

Reni Ambarwati, Dampak Pembangunan Pabrik Rejoso Manis Indo....., Vol 10 (2), Desember 2021, 51-59

**DAMPAK PEMBANGUNAN PABRIK REJOSO MANIS INDO TERHADAP
LINGKUNGAN PEMUKIMAN DUSUN REJOSO KABUPATEN BINANGUN**

Reni Ambarwati
Program Studi Teknik Arsitektur
Sekolah Tinggi Teknik Malang
reniambawati@yahoo.com

ABSTRAK

Kecamatan Binangun adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar yang berada di bagian selatan. Kecamatan Binangun terdapat sebuah pembangunan beberapa pabrik di kecamatan binangun yang berada di desa Ngembul dan desa Rejoso. dilihat dari lokasi industri pabrik yang telah berdiri berdekatan dengan kawasan pemukiman, terdapat dampak negatif bagi masyarakat sekitar pabrik.

Dampak negatif beberapa sorotan media mulai dari kemacetan yang diakibatkan parkir truk pengangkut tebu, pembuangan limbah ke daerah sungai sekitar desa, polusi udara yang menyebabkan permukiman setempat menjadi lebih kumuh, polusi suara dari percobaan mesin pabrik dan kendaraan truk yang lalu lalang. Sehingga pada penelitian ini menjelaskan Dampak apa saja yang terjadi akibat dari Pembangunan Pabrik Rejoso Manis Indo terhadap kondisi permukiman warga Desa Rejoso kelurahan Rejoso kecamatan Binangun dan Apa saja solusi yang perlu dilakukan untuk menanggulangi dampak yang disebabkan dari pembangunan pabrik di daerah permukiman.

Kata kunci : Dampak Pabrik Rejoso, Lingkungan Permukiman

ABSTRACT

Binangun District is one of the sub-districts in Blitar Regency which is located in the southern part. In Binangun Subdistrict, there is a construction of several factories in Binangun Subdistrict which are located in Ngembul Village and Rejoso Village. Judging from the industrial location of the factory which has been standing close to the residential area, there is a negative impact on the community around the factory.

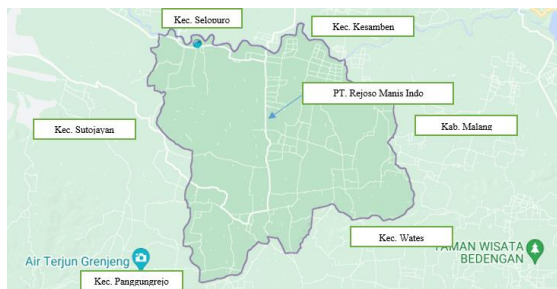
The negative impact of some media highlights ranging from congestion caused by parking of sugarcane trucks, disposal of waste to the river area around the village, air pollution that causes local settlements to become more slum, noise pollution from factory engine experiments and passing trucks. So, in this study, we explain what impacts occur as a result of the construction of the Rejoso Manis Indo Factory on the residential conditions of the residents of Rejoso Village, Rejoso Village, Binangun District and what solutions need to be done to overcome the impacts caused by factory construction in residential areas.

Keywords: Impact of Rejoso Factory, Residential Environment

Reni Ambarwati, Dampak Pembangunan Pabrik Rejoso Manis Indo....., Vol 10 (2), Desember 2021, 51-59

I. PENDAHULUAN

Kecamatan Binangun adalah salah satu kecamatan yang di alokasikan untuk sektor industry kecil maupun sektor industry besar. Sekitar sampai 3 tahun lalu di kecamatan Binangun mengalami perkembangan yang cukup pesat, karena adanya pembangunan beberapa pabrik di kecamatan binangun yang berada di desa Ngembul dan desa Rejoso.



Gambar 1 : Peta Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar

(Sumber : Google Maps)

Keberadaan beberapa pabrik di Kecamatan Binangun menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan Kecamatan Binangun khususnya di Desa Ngembul dan Desa Rejoso. Jika dilihat dari lokasi industri pabrik yang telah berdiri berdekatan dengan kawasan pemukiman, dikhawatirkan akan terjadi dampak negatif bagi masyarakat sekitar pabrik. Yang pertama adalah CV Carragenan Indo Mandiri /CIM beroperasi mulai 2018 dan bergerak dibidang pembuatan tepung dari

pengolahan rumput laut. PT Rejso Manis Indo berada di Desa Rejoso Kecamatan Binangun. Kedua lokasi industry ini yang paling berdekatan dengan lokasi kawasan pemukiman adalah PT. Rejoso Manis Indo, di khawatirkan industry ini akan memberikan dampak terhadap pemukiman masyarakat.



Gambar 2 : Lokasi CV Carragenan Indo Mandiri / CIM

(Sumber: Google Maps)

Pabrik tebu di desa Rejoso ini sudah mendapati beberapa sorotan media mulai dari kemacetan yang diakibatkan parkir truk pengangkut tebu, pembuangan limbah kedaerah sungai sekitar desa, polusi udara yang menyebabkan pemukiman setempat mejadi lebih kumuh, polusi suara dari percobaan mesin pabrik dan kendaraan truk yang lalu lalang. Contoh mesin blorer yang digunakan di pabrik Rejoso Manis Indo. Blorer adalah mesin atau alat yang digunakan untuk menaikkan atau memperbesar tekananudara atau gas yang akan dialirkan dalam suatu ruangan

Reni Ambarwati, Dampak Pembangunan Pabrik Rejoso Manis Indo....., Vol 10 (2), Desember 2021, 51-59

tertentu juga sebagai pengisapan atau pemvakuman udara atau gas tertentu.

Dalam penelitian ini, dirumuskan tentang dampak apa saja yang terjadi akibat dari Pembangunan Pabrik Rejoso Manis Indo terhadap kondisi pemukiman warga Desa Rejoso kelurahan Rejoso kecamatan Binangun dan Apa saja yang perlu dilakukan untuk menanggulangi dampak dari pembangunan pabrik di dekat permukiman.

Dari rumusan tersebut maka dapat diketahui tujuan penelitian mengenai dampak apa saja setelah pembangunan pabrik dan solusi untuk menanggulangi dampak setelah pembangunan pabrik.

II. METODELOGI PENELITIAN

Ruang lingkup pembahasan penelitian ini meliputi wilayah terdampak industri, yang nantinya akan diketahui identifikasi dampak industri pada permukiman di Dusun Rejoso Desa Binangun.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, Penelitian menggunakan sistem pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan secara sekunder dan primer melalui observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh adalah dampak apa saja yang terjadi dari pembangunan Pabrik Rejoso Manis indo dan cara

menanggulangi adanya dampak pembangunan.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif yang didapatkan melalui observasi lapangan, dan wawancara. Ruang lingkup wilayah penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi pabrik rejoso manis indo, selanjutnya dihitung jarak 2 kilometer dari pabrik tersebut tersebut. Waktu penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus 2021 sampai dengan Bulan Desember 2021.

Data yang didapatkan meliputi data hasil survei diantaranya dampak apa saja yang terjadi dari pembangunan Pabrik Rejoso Manis indo dan cara menanggulangi adanya dampak pembangunan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Karakteristik

PT. Rejoso Manis Indo adalah satu di antara 10 pabrik gula berbasis tebu rakyat yang masuk dalam program pembangunan nasional. Pabrik ini berjalan di bidang pengolahan tebu. RMI sendiri merupakan pabrik gula dengan kapasitas produksi yang besar. Selama masa commisioning (masa giling) tahun 2019 ini, mereka mampu memproduksi tebu sebanyak 63.755 ton dengan rendemen 8.08 persen. RMI bersinergi dengan warga

Reni Ambarwati, Dampak Pembangunan Pabrik Rejoso Manis Indo....., Vol 10 (2), Desember 2021, 51-59

yang menggarap lahan tebu seluas 4000 hektare dengan produktivitas 70 ton per hektare. Pabrik ini berinvestasi hampir 3 trilyun di atas lahan seluas 19 hektare.

Tabel 1. Karakteristik Pabrik Rejoso Manis Indo

Sifat	Keterangan
Modal	Padat Modal
Alat	Mesin atau teknologi maju
Penentuan Lokasi	Lokasi berada di daerah dataran dan berdekatan dengan lading tebu mempermudah dalam distribusi tebu.
Ketersediaan tenaga kerja	2019 lalu menyerap tenaga kerja organik sebanyak 1800 orang dan non organik sebanyak 5000 orang
Ketersediaan bahan baku	20 ribu hektar yang langsung dibuka open truk sebanyak 1500 dan keluar sebanyak 1500.
Jenis Hasil Produksi	Barang jadi
Pemasaran Hasil Produksi	Dipasok ke dalam negeri
Pengelolaan Limbah	Sudah terdapat pengelolaan limbah

Perancangan sistem PLTS untuk rumah mandiri energi meliputi penentuan kriteria sistem, penentuan bulan desain, perancangan ukuran dan spesifikasi inverter, perancangan ukuran dan spesifikasi baterai, perancangan ukuran dan spesifikasi BCR, dan perancangan ukuran dan spesifikasi modul surya.

Analisa Dampak Pembangunan Pabrik

Keberadaan industri tersebut telah memberikan dampak positif dan negatif terhadap kondisi fisik, lingkungan, dan sosial ekonomi. Adapun dampak dari keberadaan industri PT. Rejoso Manis Indo, yaitu :

a. Kondisi Fisik

Keberadaan PT. Rejoso Manis Indo pada dasarnya telah mempengaruhi kondisi fisik Kelurahan Mendawai. Dampak tersebut dapat dilihat berdasarkan perubahan penggunaan lahan, kondisi prasarana jalan, dan ketersediaan fasilitas umum. Kecenderungan perubahan penggunaan lahan terjadi pada lahan hutan. Perubahan pada lahan hutan yang berdekatan dengan area jalan utama menuju pabrik dibangun sebagai pertokoan, rumah makan, bengkel dan fasilitas umum lainnya.

Reni Ambarwati, Dampak Pembangunan Pabrik Rejoso Manis Indo....., Vol 10 (2), Desember 2021, 51-59



Gambar 1. Toko bangunan di sekitar jalan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Dampak industri PT. Rejoso Manis Indo juga dapat dilihat pada kondisi prasarana jalan dan ketersediaan fasilitas umum. Pada saat ini kondisi prasarana jalan di Desa Rejoso sudah cukup memadai dan baik, sedangkan ketersediaan fasilitas umum sudah cukup lengkap dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui keberadaan industri PT. Rejoso Manis Indo memberikan dampak positif dan negatif bagi wilayah sekitar. Dampak positif terhadap kondisi fisik dapat dilihat dari pemanfaatan lahan yang optimal. Keberadaan industri PT. Rejoso Manis Indo mampu menciptakan adanya aktivitas pendukung seperti banyaknya bangunan bangun pendukung seperti pertokoan.



Gambar 2. Warung disekitar lahan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Selain itu, dampak negatif dari industri terhadap kondisi fisik dapat dilihat dari banyaknya kendaraan pabrik yang lalu lalang mengakibatkan prasarana jalan menjadi cepat rusak. Sampai radius kurang lebih 6 km dari pabrik.

Reni Ambarwati, Dampak Pembangunan Pabrik Rejoso Manis Indo....., Vol 10 (2), Desember 2021, 51-59



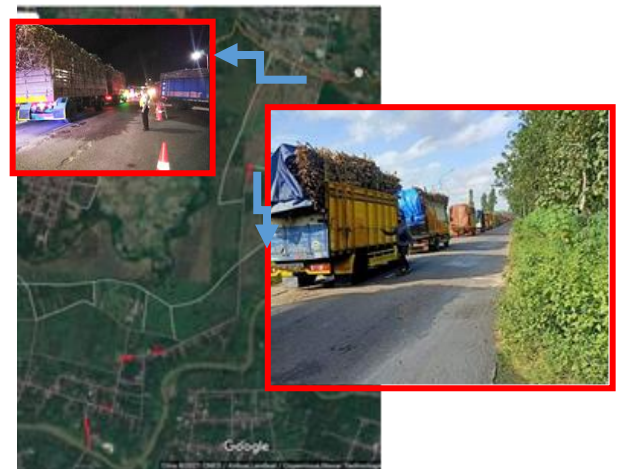
Warna Kuning menunjukkan kondisi kerusakan jalan raya tidak parah

Warna Orange menunjukkan kondisi kerusakan jalan raya cukup parah

Gambar 3. Jalanan Rusak

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Kemacetan juga menjadi salah satu dampak negative dari pembangunan pabrik rejoso manis indo.



Gambar 4. Kemacetan yang diakibatkan lalu lintas kendaraan berat

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Reni Ambarwati, Dampak Pembangunan Pabrik Rejoso Manis Indo....., Vol 10 (2), Desember 2021, 51-59

Dampak pembangunan pabrik rejoso manis indo juga di rasakan masyarakat seperti akibat dari pembakaran batu baru dari mesin.wilayah terdampak sekitar pabrik yang paling mendominasi yaitu daerah desa rejoso sendiri radius 2-3 km. maps bergambar hijau menandakan dampak dari pembakaran batu bara yang menjadi bahan bakar mesin di pabrik rejoso manis indo.



Gambar 7. Garis hijau menandakan dampak dari pembakaran batu bara
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Diawal berjalannya pabrik rejoso manis indo juga terjadi pencemaran air di seputar sungai di desa rejoso sendiri. Gambar dibawah menunjukkan titik sungai yang mengalami kerusakan dari segi warna air hingga bau air.



Gambar 8. Kerusakan sungai dari warna hingga bau

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Jika dilihat dari dampak yang dirasakan, pencemaran tersebut termasuk pada dampak ringan karena sebagian besar dampak yang terjadi signifikan dirasakan oleh warga desa rejoso khususnya. Selain itu, masyarakat yang merasakan dampak hanya bertempat tinggal pada radius < 1-2 km dari lokasi industri.

Kondisi Sosial Ekonomi

Keberadaan PT. Rejoso Manis Indo tidak hanya memberikan dampak terhadap kondisi fisik dan lingkungan, tetapi juga terhadap kondisi sosial ekonomi. Keberadaan industri tersebut dapat mempengaruhi struktur sosial masyarakat di wilayah tersebut. Hal ini terjadi karena sebagian besar karyawan industri PT. Rejoso Manis Indo berasal dari luar Desa Rejoso, sehingga membawa pengaruh bagi masyarakat asli wilayah tersebut.

Reni Ambarwati, Dampak Pembangunan Pabrik Rejoso Manis Indo....., Vol 10 (2), Desember 2021, 51-59

Terjadinya perubahan struktur sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif kepada masyarakat. Dampak positif tersebut berupa semakin beragamnya kebudayaan masyarakat dan hubungan antar masyarakat yang erat, sedangkan dampak negatif dari industri tersebut tidak jarang terjadi perbedaan pendapat sehingga mengakibatkan terjadinya konflik antara masyarakat asli dan pendatang. Hal ini terjadi karena di antara masyarakat asli dan pendatang memiliki perbedaan berpendapat maupun tradisi.

Selain itu, industri PT. Rejoso Manis Indo memberikan dampak terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Hal ini terjadi karena kegiatan industri yang memerlukan tenaga kerja dalam jumlah besar, mengakibatkan masyarakat memiliki peluang untuk bekerja di industri tersebut. Selain itu, masyarakat juga memiliki peluang untuk membangun usaha perdagangan dan jasa di sekitar lokasi industri. Dengan demikian, masyarakat di Desa Rejoso akan mengalami perubahan standar hidup menjadi lebih baik dan memiliki tingkat konsumsi yang tinggi.

Dampak terhadap ekonomi tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga dampak negatif yang dapat dilihat dari adanya perubahan penggunaan lahan di sekitar lokasi industri menjadi

perdagangan dan jasa. Jika hal ini terus terjadi, dikhawatirkan penggunaan lahan di Desa Rejoso akan semakin meningkat. Sehingga dapat mempengaruhi ketersediaan lahan terbuka menjadi lahan terbangun.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri PT. Rejoso Manis Indo telah berdampak positif dan negatif terhadap kondisi fisik, lingkungan, dan sosial ekonomi. Keberadaan industri tersebut cenderung memberikan dampak negatif terhadap kondisi fisik (perubahan penggunaan lahan) dan kondisi lingkungan. Selain itu, dampak positif kondisi sosial ekonomi. Tetapi, dalam mengendalikan dampak negatif tersebut, pada dasarnya industri PT. Rejoso Manis Indo telah mempertimbangkan dampak kegiatan industri dengan adanya kesepakatan mengatur upaya pengendalian dampak lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- [1]Ardhina.kuswanto.isti Dampak Pabrik Sritex Terhadap Kualitas Permukiman pada sekitar pabrik.
- [2] Desita Putri Pradani, Murtanti Jani Rahayu, Rufia Andisetyana Putri Arsitektura, Vol. 15, No.1, April 2017: 215-220.
- [3]Fittiara.Rahayu.Kajian Dampak Keberadaan Industri Teknik PWK; Vol. 3; No. 1; 2014; hal. 106-116.
- [4]Ismi.Sudarwati.PERSPEKTIF SOSIOLOGI, VOL. 3, NO. 1, OKTOBER 2015.
- [5]Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002
- [6]Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup No. 2/MENKLH/1988.

[7]Rustiati.ita Dampa Industri Terhadap Lingkungan Dan Sosial

[8]Asip,Hasani. (2019). PG Rejoso Manis Indo Mulai Giling Tebu Juni. Diakses pada September 2021, dari <https://surabaya.bisnis.com/read/20190522/532/926191/pg-rejoso-manis-indo-mulai-giling-tebu-juni>

[9]Akina,Nur.(2017). Serobot Jalan Desa, Warga Rejoso Blitar Demo Pendirian Pabrik Gula PT Rejoso Manis Indo. Diakses pada September 2021, dari <https://www.bangsaonline.com/berita/31084/serobot-jalan-desa-warga-rejoso-blitar-demo-pendirian-pabrik-gula-pt-rejoso-manis-indo>